

Reksa Dana Syariah Principal Islamic ASEAN Equity Syariah (USD)

Reksa Dana Saham
Fund Fact Sheet
30-Jan-2026



Informasi Produk

Tanggal Efektif	05-Des-2022
No. Surat Pernyataan Efektif	S-1076/PM.21/2022
Tanggal Peluncuran	11-Apr-2023
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 0.995297
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 2.17 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000495900
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 306-81676237

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Nilai Tukar

Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri, serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Januari 2026, MSCI ASEAN Index (MISO) naik 3.24%. Hal ini didukung oleh sektor teknologi Thailand khususnya ditopang oleh produk yang berkaitan dengan data centre. Thailand membuka kinerja paling baik didukung oleh saham Delta Electronics Thailand PCL. Indonesia membuka kinerja paling buruk akibat penurunan harga saham United Tractors, Sumber Alfaria Trijaya dan Bumi Resources Minerals. Dari segi sektoral, sektor teknologi informasi, jasa komunikasi, dan kesehatan membuka kinerja terbaik. Sedangkan sektor industrial, konsumen primer, dan material merupakan sektor yang paling tertinggal. Sebagai tambahan, Indeks dolar turun 1.30% menjadi 99.80 pada Januari 2026.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Alokasi Negara

Negara	Persentase (%)	Kebijakan Investasi	Persentase (%)
Indonesia	34.83%	Saham Syariah	80%-100%
Malaysia	26.63%	Obligasi Syariah	0%-20%
Singapore	14.70%	Pasar Uang Syariah	0%-20%
Viet Nam	12.52%		
Thailand	5.36%		

Alokasi Dana

Saham Syariah	94.03%
Obligasi Syariah	
Pasar Uang Syariah*	5.97%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

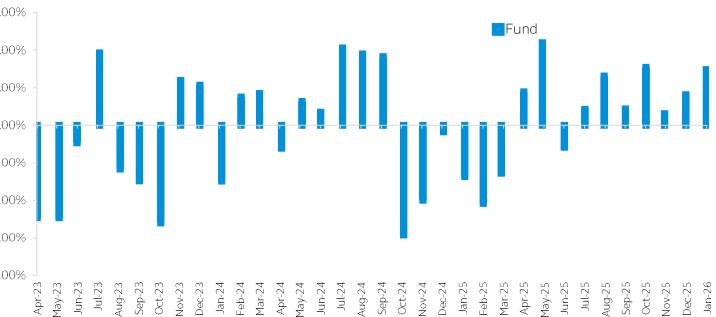
10 Efek Terbesar (%)

BANGKOK DUSIT MEDICAL SERVICE	SH 5.36%
CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	SH 2.80%
FPT CORP	SH 7.41%
FRONTKEN CORP BHD	SH 2.70%
MAYORA INDAH TBK	SH 4.44%
PRESS METAL ALUMINIUM HLDG BHD	SH 8.87%
SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS	SH 13.41%
SUNWAY BHD	SH 3.38%
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	SH 3.96%
TENAGA NASIONAL BHD	SH 3.27%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	May-2025 4.40%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2024 -5.84%	Fund	2.97%	2.97%	5.30%	12.38%	11.17%	-	-	-0.47%
		Benchmark *	3.24%	3.24%	6.00%	15.87%	23.87%	-	-	13.26%

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% MSCI AC ASEAN Islamic Index

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190

Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999

Website: www.principal.co.id

Find us on:

@principal.id 

Principal Indonesia 

Principal Indonesia 